

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Produk Pangan Guna Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Desa Di Tengah Pandemi Covid-19

Jusna Ahmad¹, Chairunnisa J Lamangantjo², Adam Suduri³

¹ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

email: jusnakahmad@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo

email: chairunnisahjl@gmail.com

³Universitas Negeri Gorontalo

email: adamsuduri@gmail.com

Abstract

Huyula and Pilomonu villages are villages located in Mootilango District, Gorontalo Regency. Most of the residents of Huyula and Pilomonu work as farmers, this village has good potential such as biological resources, non-biological resources, artificial resources, and environmental services. The potential of the biological resources of Huyula and Pilomonu villages can be used as processed food ingredients such as VCO. Through the community service program, the Thematic Village Community Service Program in Developing, has been able to help fulfill public health through processing coconuts into food products, besides that, through work programs that are right on target and really needed by the people of Huyula and Pilomonu villages, it has been implemented with the development of innovation and the latest technology so that it can be used directly for the community to improve the economy, community welfare, socio-cultural improvement and health to support the Village development program in achieving the SDGs. Based on the results of the analysis and assessment in the field, a program of activities that are very important and closely related to people's lives are formulated as follows: Management and marketing of food products, Socialization and training on the manufacture of Liquid Organic Fertilizer (POC) from Coconut Water and Siam Weed Waste, Socialization activities and implementation of Vaccines for Huyula and Pilomonu villagers, Clean and Healthy Behavior (PHBS) activities for Elementary and Junior High School Children, Installation of Information Boards for Officials' Houses and Hamlet Boundaries and Planting 1000 Tree Seeds (Fruit)

Keywords: *Huyula and Pilomonu; Food Products; Public Health.*

Abstrak

Desa Huyula dan Pilomonu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Sebagian besar penduduk Huyula dan pilomonu bekerja sebagai petani, desa ini memiliki potensi yang baik seperti sumber daya hayati, sumber daya non hayati, sumber daya buatan, dan jasa-jasa lingkungan. Potensi sumber daya hayati desa huyula dan pilomonu dapat dimanfaatkan sebagai bahan olahan pangan seperti VCO. Melalui program pengabdian masyarakat KKN Tematik Desa Membangun, telah dapat membantu pemenuhan Kesehatan masyarakat melalui pengolahan kelapa menjadi produk pangan, selain itu juga melalui program-program kerja yang tepat

asaran dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Desa huyula dan pilomonu telah dilaksanakan dengan pengembangan inovasi dan teknologi terbaru sehingga dapat berguna secara langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, peningkatan sosial budaya dan kesehatan untuk mendukung program Desa membangun dalam pencapaian SDGs. Berdasarkan hasil analisis dan assessment di lapangan dirumuskan program kegiatan yang sangat penting dan erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut : Pengelolaan dan pemasaran hasil produk pangan, Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Air Kelapa dan Gulma Siam, kegiatan Sosialisasi dan pelaksanaan Vaksin bagi masyarakat desa Huyula dan pilomonu, kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak SD dan SMP, Pemasangan Papan Keterangan Rumah Aparat dan Batas Dusun dan Penanaman 1000 Bibit Pohon (Buah)
Kata Kunci: *Huyula dan Pilomonu; Produk Pangan; Kesehatan Masyarakat.*

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Jusna Ahmad, jusnakahmad@gmail.com, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Dengan SDGs Desa maka diharapkan arah tujuan pembangunan di Desa huyula dan pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo akan lebih terarah, terukur dan mandiri dengan melibatkan semua pihak yang ada di desa serta mengoptimalkan potensi desa yang ada guna meningkatkan Kesehatan masyarakat desa.

Desa huyula dan pilomonu merupakan wilayah dengan ekosistem daratan yang pada umumnya memiliki sumberdaya alam dengan berbagai keunggulan karakteristik berupa potensi masyarakat, potensi pertanian, lahan, pemukiman dan potensi sumberdaya hayati. namun potensi keunggulan ini jika tidak dikelola secara baik dan benar maka potensi tersebut menjadi sumber daya yang tidak dapat menunjang kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Salah satu keunggulan yang menjadi potensi sumberdaya hayati di desa huyula dan pilomonu adalah ketersediaan sumber daya pangan berupa tumbuhan kelapa, namun oleh masyarakat kurang dimanfaatkan dengan baik.

Pemenuhan bahan pangan berkualitas dengan kuantitas yang mencukupi merupakan salah satu upaya yang harus ditempuh untuk tercapainya kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat di desa huyula dan pilomonu Namun kenyataan di lapangan khususnya masyarakat di pedesaan belum sepenuhnya terpenuhi, mengingat kondisi perekonomian saat ini dalam masa pandemic covid 19 dan terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengelolah produk pangan. Masyarakat pedesaan di Desa huyula dan pilomonu tidak dapat dilepaskan dengan kehadiran sumber daya alam (SDA) berupa tanaman kelapa. Potensi SDA ini diharapkan dapat menunjang pendapatan dan peningkatan kesehatan masyarakat dengan pemanfaatan VCO sebagai produk pangan.

Minyak kelapa murni atau lebih dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai

daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan. Pembuatan minyak kelapa murni ini memiliki banyak keunggulan yaitu tidak membutuhkan biaya yang mahal karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah, pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta penggunaan energi yang minimal karena tidak menggunakan bahan bakar sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dalam minyak. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau sering disebut dengan minyak goreng (minyak kelapa kopra) minyak kelapa murni mempunyai kualitas yang lebih baik sedangkan minyak kelapa kopra akan berwarna kuning kecoklatan, berbau tidak harum dan mudah tengik sehingga daya simpannya tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Oleh karena itu dari segi ekonomi minyak kelapa murni 9 VCO mempunyai harga jual yang lebih tinggi dibanding minyak kelapa kopra sehingga studi pembuatan VCO perlu dikembangkan.

Kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dijumpai termasuk di halaman belakang masing-masing rumah. Namun kelapa belum dimanfaatkan sebagai bagian usaha dari masyarakat di daerah tersebut padahal ketersediaan bahan baku banyak tersedia disana di Desa Huyula dan Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Potensi kelapa sangat besar di Desa Huyula dan Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dan bahkan kelapa-kelapa tersebut tidak memiliki nilai jual dan hanya diberikan secara gratis kepada siapa yang membutuhkan. Jika kelapa ini diolah dengan baik maka dapat memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat Desa Huyula dan pilomonu.

Terkait dengan hal itu tim pengabdian masyarakat dan pemerintah Desa telah menyiapkan program yang telah mewujudkan kemaadiran masyarakat dalam membuat produk pangan yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat desa huyula dan pilomonu. Adapun tujuan umum pelaksanaan kegiatan program KKN tematik, diharapkan menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengoptimalkan sumberdaya manusia dalam mengolah sumberdaya hayatinya agar dapat mengantisipasi permasalahan yang sebelumnya dijelaskan diatas yakni pembedayaan masyarakat melalui pengolahan produk pangan berbasis VCO.

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk optimalisasi pendampingan masyarakat. Dengan adanya pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik desa membangun dapat menghasilkan produk minyak kelapa murni (VCO) hasil olahan masyarakat desa huyula dan pilomonu.

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan KKN tematik desa membangun ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 17 September - 3 November 2021 dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
- b. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Huyula dan Pilomonu Kecamatan Mootilango

- c. Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa di Kecamatan Mootilango
- d. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa
- e. Penyiapan sarana dan perlengkapan
- f. Kegiatan KKN Tematik oleh mahasiswa sebanyak 30 orang

2. Uraian Program KKN Tematik

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya, program KKN (Tematik) Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 45 hari, bersama 2 DPL dan 30 orang mahasiswa masing-masing desa 15 orang, diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil dalam membuat produk pangan seperti VCO. Dalam pelaksanaan program pengabdian KKN Tematik ini juga, terdapat beberapa program pelatihan yang akan dilaksanakan terkait dengan penerapan, sesuai dengan tema kegiatan mahasiswa KKN tematik.

3. Rencana Aksi Program

Rencana Aksi Program Kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa dan Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki peran, motivasi dalam memanfaatkan mengembangkan potensi Desa dengan memperhatikan pendidikan, kesehatan, taat hukum, mau meningkatkan perekonomiannya dan mampu memperhatikan lingkungannya, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan program kerja mahasiswa KKN tematik desa membangun terdapat beberapa pencapaian selama kegiatan KKN di desa yaitu: terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengolahan produk pangan serta meningkatnya pemahaman masyarakat Desa Huyula dan Pilomunu Kecamatan Mootilango tentang pemanfaatan kelapa sebagai produk pembuatan VCO untuk pemenuhan kesehatan masyarakat desa di tengah pandemik covid-19.

Pembahasan

1. Pemberdayaan masyarakat dalam pembuatan produk pangan untuk pemenuhan Kesehatan dimasa pandemic Covid-19

Desa yang menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Tematik UNG 2021 yakni desa Huyula dan desa Pilomunu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Alasan dijadikannya desa Huyula dan Pilomunu ini sebagai sasaran program adalah karena lokasinya kaya akan sumber daya hayati seperti tanaman kelapa. Salah satu pengolahan produk pangan adalah VCO (Virgin Coconut Oil) dengan memberdayakan masyarakat desa sesuai program tim DPL dilokasi KKN desa Huyula dan Pilomunu (gambar 5.1) dengan menggunakan daging kelapa yang diolah menjadi santan dan santan nya diolah menjadi VCO (Virgin Coconut Oil). Namun kelapa di desa Huyula belum dimanfaatkan dengan baik sebagai bagian dari usaha masyarakat di Daerah Tersebut padahal ketersediaan bahan baku berupa kelapa cukup banyak tersedia disana.

VCO (Virgin Coconut Oil) merupakan minyak yang dibuat dari bahan baku kelapa tua segar yang di proses dengan pemanasan terkendali atau tanpa pemanasan sama sekali dan tanpa bahan kimia. Pada prinsipnya, ada tiga tahapan pembuatan VCO yaitu pembuatan santan, pembuatan VCO dan penyaringan. Sebelum itu, ada proses yang juga harus diperhatikan yaitu, pemilihan kelapa tua yang alami, penggunaan air yang matang, persentase kelapa dan air, penggunaan alat yang steril, dan proses yang higienis.



Gambar 1
Desain Spanduk Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Produk Pangan



Gambar 2
Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Produk Pangan Untuk Pemenuhan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19

2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Air Kelapa dan Gulma Siam

Desa pilomonu merupakan salah satu desa yang komoditi unggulannya adalah jagung dan kelapa. Sangat banyak dijumpai di lahan-lahan masyarakat ditanami dengan jagung dan kelapa. Khusus untuk jagung sendiri merupakan komoditi unggulan dari provinsi Gorontalo tidak terkecuali untuk desa Pilomonu. Dengan meningkatnya permintaan pasar tentu saja berbanding lurus dengan kebutuhan pupuk untuk mendukung pertumbuhan tanaman jagung.

Masyarakat desa pilomonu dalam pemupukan tanaman jagung mereka menggunakan pupuk anorganik seperti Urea, NPK, Kcl dll. Penggunaan pupuk ini tentu saja sangat berdampak buruk bagi lingkungan jika sering dilakukan. Salah satu dampak buruk yang bisa ditimbulkan dari penggunaan pupuk anorganik ini adalah mengurangi kesuburan tanah. Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh Isnaeni (2006) bahwa penggunaan pupuk anorganik dalam jangka panjang menyebabkan kadar bahan organik tanah menurun, struktur tanah rusak, dan pencemaran lingkungan Hal ini jika terus berlanjut akan menurunkan kualitas tanah.

Usaha memperbaiki keadaan tersebut, petani bisa menggunakan pupuk organik untuk mengembalikan kesuburan tanah. Salah satu Pupuk organik yang bisa dibuat mandiri dirumah adalah pupuk organik cair berbahan dasar limbah Air kelapa dan tumbuhan Gulma siam. Bahan yang disiapkan tidak sulit dan cenderung banyak ditemukan disekitar rumah. Di Desa Pilomonu banyak ditemukan pohon kelapa dan tumbuhan gulma siam tersebut.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair ini diharapkan agar mengurangi pengeluaran petani untuk membeli pupuk anorganik, menjaga kesehatan dan kesuburan tanah, pemanfaatan limbah air kelapa dan pemanfaatan tumbuhan gulma siam. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 23 oktober 2021 di aula kantor desa. Peserta berasal dari aparat desa, karang taruna dan masyarakat desa pilomonu. Masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan tersebut mereka beranggapan bahan-bahan yang digunakan sangat mudah didapatkan disekitar rumah mereka dan jauh lebih murah dibandingkan dengan pembelian pupuk anorganik. Kepala dusun Bualo bahkan mengatakan ingin mengembangkan pupuk tersebut sebagai produk yang bisa dijadikan keunggulan dari desa Pilomonu.



Gambar 3
Kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan POC

3. Sosialisasi Vaksin Desa Huyula

Mahasiswa KKN Tematik di Desa Huyula mengadakan sosialisai vaksin yang bertujuan untuk mengenal lebih jauh tentang vaksinasi covid-19 sehingga masyarakat lebih yakin tentang pentingnya melakukan vaksin sebagai upaya pencegahan covid.

Kegiatan sosialisasi vaksin pertama di lakukan pada hari rabu tanggal 22 september mahasiswa mensosialisasikan vaksin melalui pengeras suara dengan cara keliling desa huyula yang di dampingi langsung oleh aparat desa dan karang taruna desa huyula. Kemudian sosialisasi kedua dilakukan pada hari minggu tanggal 10 oktober di dusun diambu dimana dusun tersebut terletak di area pegunungan, mahasiwa KKN melakukan sosialisasi di rumah RT Dusun Diambu dengan mengumpulkan masyarakat dirumah RT tersebut Sekaligus Melakukan pendataan vaksin.

Tujuan dari Sosialisasi vaksin ini dilakukan karena masih banyak masyarakat desa huyula yang belum di vaksin dan takut untuk di vaksin maka dari itu mahasiswa melakukan sosialisasi agar masyarakat desa huyula tidak takut untuk melakukan vaksin.



Gambar 4
Sosialisai Pelaksanaan Vaksinasi

4. Pelaksanaan vaksinasi Desa Huyula

Kegiatan program kerja oleh mahasiswa melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) Desa Huyula Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, yaitu Vaksinasi Tahap 1, tahap 2 dan tahap 3 dilaksanakan pada hari Kamis, 23 September 2021, selasa 12

Oktober 2021 dan 27 Oktober 2021 bersama pemerintah Desa Huyula bertempat di Aula Desa Huyula. Berbagai alasan yang di haruskan sudah Vaksin seperti Melamar Pekerjaan, Penerima Bantuan Masyarakat (BLT dan bantuan lainnya), karenanya Pemerintah Desa Huyula khususnya Kepala Desa terus memantau kegiatan vaksinasi di damping mahasiswa KKN Tematik agar berjalan lancar.

Hari pertama, Vaskinasi Tahap 1 Tanggal 23 September 2021 di Desa Huyula Kecamatan Mootilango, Mahasiswa KKN Tematik Bersama Aparat Desa berkerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Mootilango. Tercatat yang mengikuti Vaksinasi lebih dari 300 pendaftar yang mengikuti kegiatan tersebut. Yang terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protocol kesehatan. Kegiatan ini Di mulai pada pagi hari jam 08:00 sampai 16:00 s.d. Yang terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protokol kesehatan.

Pelaksanaan Vaksinasi Tahap 1 Masyarakat di haruskan Membawa Foto Copy Kartu keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Bagi masyarakat Yang Sudah melaksanakan Vasksinasi Tahap 1 tinggal membawa kartu Vaksin yang di berikan kepada Petugas Puskesmas pada saat Vaksin pertama.

Vaksinasi Tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober di Desa Huyula Kecamatan Mootilango, Mahasiswa KKN Tematik Bersama Aparat Desa, bertempat di Aula Desa Huyula, Bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Mootilango. Tercatat yang mengikuti Vaksinasi lebih dari 200 pendaftar yang mengikuti kegiatan tersebut. Yang terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protocol kesehatan. Kegiatan ini Di mulai pada pagi hari jam 08:00 s.d. Yang

terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protocol kesehatan.

Pelaksanaan Vaksinasi Tahap 2 Masyarakat di haruskan Membawa Foto Copy Kartu keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Bagi masyarakat Yang Sudah melaksanakan Vasksinasi Tahap 1 tinggal membawa kartu Vaksin yang di berikan kepada Petugas Puskesmas pada saat Vaksin pertama.

Vaksinasi Tahap 3 dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2021 di Desa Huyula Kecamatan Mootilango, Mahasiswa KKN Tematik Bersama Aparat Desa, bertempat di Aula Desa Huyula, Berkerja sama dengan Polda Kecamatan Mootilango. Tercatat yang mengikuti Vaksinasi lebih dari 200 pendaftar yang mengikuti kegiatan tersebut. Yang terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan ini Di mulai pada pagi hari jam 08:00 s.d. Yang terpenting dalam pelaksanaan Vaksinasi harus mengikuti protocol kesehatan. Gambar 3.1 pelaksanaan Vaksinasi Tahap 3. Pelaksanaan Vaksinasi Tahap 3 Masyarakat di haruskan Membawa Foto Copy Kartu keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Bagi masyarakat Yang Sudah melaksanakan Vasksinasi Tahap 1 tinggal membawa kartu Vaksin yang di berikan kepada Petugas Puskesmas pada saat Vaksin pertama.



Gambar 5
Kegiatan Pelaksanaan Vaksinasi Desa Huyula

5. Sosialisasi Vaksin Desa Pilomonu

Awal kedatangan mahasiswa di desa dan disambut oleh kepala desa beserta aparat, mereka menyampaikan dan menitik beratkan kepada mahasiswa untuk dapat membantu mereka dalam melakukan sosialisasi terkait vaksinasi yang akan dilakukan di desa Pilomonu. Hari minggu, 19 september 2021 mahasiswa beserta aparat desa dan kader kesehatan desa pilomonu melakukan pendataan masyarakat yang sudah divaksin, belum divaksin, dan siap untuk divaksin. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk turun ke dusun-dusun yang terdapat di desa pilomonu. Adapun dusun yang dimaksud adalah dusun biluhu, dusun tehila, dusun bualo, dusun pasir putih, dusun irigasi selatan, dan dusun irigasi utara. kelompok-kelompok tersebut turun ke rumah-rumah masyarakat melakukan pendataan dan sosialisasi pentingnya vaksin di masa pandemi covid-19 ini. dari hasil turun ke masyarakat tersebut didapatkan hasil bahwa masih sangat banyak masyarakat yang belum melakukan vaksin baik itu tahap 1 dan tahap 2 beragam alasan mereka lontarkan mulai dari takut dengan suntik sampai termakan dengan berita bohong yang banyak beredar di media-media baik itu cetak maupun elektronik, ada juga masyarakat yang mengatakan bahwa mereka memiliki penyakit bawaan.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh masyarakat tersebut mahasiswa bersama aparat desa dan kader kesehatan langsung memberikan penjelasan terkait vaksin itu aman, halal dan tidak membahayakan bagi tubuh mereka bahkan bisah menambahkan imun bagi tubuh. Selain itu kami juga menjelaskan mekanisme vaksinasi nanti yang akan dilakukan yakni dilakukan screening kesehatan sebelum dilakukan penyuntikan vaksin, hal ini kami sampaikan bertujuan untuk

memberikan pemahaman ke masyarakat bahwa mereka tidak langsung diberikan vaksin melainkan diperiksa terlebih dahulu kesehatan mereka. Sosialisasi dilaksanakan mulai tanggal 19-21 september 2021. Pada tanggal 04 oktober dilakukan serbuan vaksin yang dilaksanakan oleh pemerintah desa pilomunu yang bekerja sama dengan kepolisian Daerah Gorontalo. Vaksinasi ini dilaksanakan di Lapangan SD 06 Mootilango. Dari vaksinasi tersebut didapatkan hasil masyarakat yang telah melakukan vaksin baik tahap 1 dan tahap 2 adalah 670 orang. Jumlah ini menambah tingkat persentase masyarakat yang sudah vaksin dari 20% menjadi 41% untuk dosis 1 dan 14% untuk dosis 2.

Kegiatan yang mahasiswa lakukan bersama dengan aparat desa dan kader kesehatan desa pilomunu ini memiliki dampak yang sangat signifikan yakni dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang mau melakukan vaksinasi dan tentu saja menaikkan persentase angka masyarakat yang telah divaksin di desa Pilomunu.



Gambar 6
Pelaksanaan Vaksinasi Desa Pilomunu

6. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak SD dan SMP

Perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat

melalui individu, kelompok, ataupun masyarakat luas. Kegiatan sosialisasi (PHBS) ini dilaksanakan di tingkat SD dan SMP di desa Pilomonu. Tujuan dari pemilihan kedua tingkatan sekolah ini tentu saja berkaitan dengan keadaan peserta didik dimana di umur-umur mereka masih aktif bermain dan cenderung mengacuhkan kebersihan dan kesehatan mereka. Maka dari itu mahasiswa menjadikan mereka sebagai target kegiatan ini.

Kegiatan sosialisasi (PHBS) dilaksanakan pada tanggal 5-6 oktober 2021 untuk tingkat Sekolah Dasar dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2021 dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilaksanakan pada tanggal 6 oktober 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan materi ke adik-adik sebagai peserta sosialisasi seperti pengertian PHBS, manfaat sehat, menjaga kesehatan lingkungan dan tentu saja perilaku disiplin membuang sampah pada tempatnya. setelah selesai pemberian materi mahasiswa mengajak adik-adik untuk bermain dan kuis terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan berdampak baik bagi mereka selain menambah pengetahuan untuk mereka tentu saja mengajarkan mereka untuk hidup bersih dan sehat.



Gambar 7
Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak SD dan SMP

7. Pemasangan Papan Keterangan Rumah Aparat dan Batas Dusun

Papan keterangan rumah aparat di desa Pilomonu masih belum ada termasuk juga keterangan batas desa. Dalam perumusan program kerja kami memasukkan sebagai kegiatan inti karena berangkat dari fungsinya yang sangat penting yakni bisa memudahkan warga desa maupun masyarakat yang berkunjung didesa tersebut dalam mencari rumah aparat yang biasanya sangat dibutuhkan dalam pembuatan berkas-berkas kependudukan. Begitupun dengan papan batas dusun sangat berguna dalam pemetaan desa dan dapat menginformasikan kepada masyarakat batas-batas setiap dusun.

8. Penanaman Bibit Pohon (Buah)

Buah adalah sumber serat makanan yang sangat baik bagi tubuh. Di masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini sangat diperlukan untuk memperkuat imunitas tubuh kita. Pencanaan desa pilomonu sebagai desa buah sudah lama direncanakan oleh pemerintah desa namun dengan keberadaan mahasiswa KKN mereka mengharapkan bisa membantu untuk merealisasikan program tersebut. Mahasiswa menjadikan program ini sebagai program inti dengan pertimbangan manfaatnya yang sangat baik bagi masyarakat di desa. Langkah awal yang kami lakukan adalah membuat surat permohonan kepada kepala Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Bonebolango untuk permohonan bibit buah. Dengan rincian bibit buah yang dimohonkan adalah sirsak, rambutan, durian, mahoni, manga, pala, jambu air, Nangka, pinang dan jambu biji.



Gambar 8
Proses Penanaman Bibit Pohon

Kepala Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Bonebolango memberikan bibit dengan bibit buah sirsak yang paling banyak yakni 400 pohon. Kegiatan penanaman (gambar 5.6) ini dilaksanakan pada hari senin dan selasa 01- 02 november 2021. Lokasi yang dipilih adalah lapangan desa pilomonu dan di pinggir jalan sepanjang dusun irigasi selatan dan irigasi utara. Bibit buah yang tersisa dibagikan kepada masyarakat pada masing-masing dusun dan di tanam di pekarangan rumah mereka.

KESIMPULAN

Dalam waktu 45 hari mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo desa membangun di Desa Huyula dan Pilomonu telah berupaya mendata, menganalisis dan melakukan assessment terhadap kebutuhan masyarakat Desa dalam mendukung pembangunan dan pengembangan Desa Huyula dan Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Sebagian program kerja yang direncanakan telah terlaksana dengan baik, sedangkan untuk kegiatan pemenuhan Kesehatan masyarakat desa huyula dan pilomonu melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan produk pangan tercapai dengan hasil produk VCO yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan kegiatan KKN tematik desa membangun, terutama kepada Pemerintah Kabupaten Gorontalo, kecamatan mootilango desa huyula dan desa pilomonu, juga terimakasih kepada Lembaga penelitiandan pengabdian UNG yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Periode II tahun 2021 ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi. Terimakasih atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

REFERENCES

Bramasta Dandy Bayu (2020) Mengenal Apa Itu New Normal Di Tengah Pandemi Corona "Diakses tanggal 15 Agustus 2020 .http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/menge_napa_itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona

BPS, 2012. Kecamatan Kwandang Dalam angka. BPS Kabupaten Gorontalo Utara (<http://pohuwatokab.bps.go.id>). Di Akses, Sabtu, 15 Agustus 2020. Jam; 15:20

CITATION cha I 1033 : , (charir, Suhendar, & Nafiisah).

Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi, 10(3), 61-72.

Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF), 3(2), 21-30.

Mohamad Jafar Hafsa. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies)

TOR KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021